

Morning Update

Statistik Perdagangan Saham di BEI

Items	Avg 2016	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	5.296,5	8.696,9	9.837,7
Volume transaksi (jt shm)	4.957,8	5.039,5	5.321,3
Net asing (Rp miliar)	65,7	159,16	558,8
Net asing (jt shm)	-150,6	3.571,0	541,0
Kapitalisasi pasar (Rp trn)	5.376,3	6.109,4	6.091,8

Sektoral

Index	Penutupan	1 year	1 day	YTD
Agri	1.865	3,3%	1%	0,0%
Basic Industry	609	36,3%	-0,1%	13,2%
Consumer	2.438	6,0%	0,4%	4,9%
Finance	883	29,6%	0,0%	8,8%
Infrastructure	1.110	7,5%	0,6%	5,2%
Misc. Industry	1.458	17,2%	-0,2%	6,3%
Mining	1.539	55,8%	-13%	11%
Property	506	2,4%	2,8%	-2,3%
Trade	925	9,2%	0,0%	7,5%

Indeks Saham

Index	Negara	Penutupan	1 year	1 day	YTD
JCI	Indonesia	5.644	16,3%	0,3%	6,6%
FSSTI	Singapura	3.186	10,2%	0,4%	10,6%
KLCI	Malaysia	1.744	1,2%	0,5%	6,2%
SET	Thailand	1.590	14,7%	0,4%	3,0%
KOSPI	Korsel	2.129	7,4%	0,2%	5,2%
SENSEX	India	29.643	15,7%	-0,5%	11,3%
HSI	Hongkong	24.314	14,9%	0,9%	10,5%
NKY	Jepang	18.553	13,3%	-10%	-3,9%
AS30	Australia	5.969	16,4%	0,1%	3,7%
IBOV	Brasil	63.892	20,2%	-0,7%	6,1%
DJ	Amerika	20.592	15,0%	-0,3%	4,2%
SX5P	Eropa	3.163	10,8%	0,1%	5,1%
UKX	Inggris	7.349	15,5%	-0,2%	2,9%

Dual Listing (US\$)

	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	3101	2.059,2	0,04	0,13%
TINS	0,062	8213	0,00	0,00%
ANTM	0,036	4814	0,00	0,00%
*Rp/US\$	13,281			

Suku Bunga & Inflasi

Items	Latest Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	6,25		
Kredit Bank IDR	14,47		
BI Rate (%)	6,50	3,61%	6,46
Fed Funds Target	1,00	2,70%	0,97
ECB Main Refinancing	-	1,50%	(0,02)
Domestic Yen Interest Call	(0,04)	0,30%	

Harga Komoditas

dim US\$ (in USD)	Penutupan	Ret 1 year	+/-	Ret 1 day
Minyak WTI / bbl	53,4	25,9%	-0,3	-0,54%
CPO/ton	590,3	-1,9%	-5,2	-0,88%
Karet/kg	2,34	29,5%	0,0	-1,37%
Nikel/ton	9.783	9,6%	-103,0	-1,05%
Timah/ton	20.023	15,3%	-624,8	-3,12%
Emas/g oz	1.274,6	3,6%	12,4	0,97%
Batu Bara/ton	84,9	68,3%	-0,3	-0,35%
Tepung Terigu/ton	122,8	-16,7%	14,3	11,64%
Jagung/bushel	3,5	-1,3%	0,0	0,72%
Kedelai	9,2	-1,0%	0,1	0,93%
Tembaga	5.739,8	17,0%	-138,5	-2,4%

Sumber : Bloomberg

Global Market Wrap

Bursa saham Wall Street pada perdagangan hari Rabu di tutup melemah karena masih terkait dengan ketegangan geopolitik. Mata uang dollar melemah setelah Presiden Donald Trump mengatakan pada Wall Street Journal bahwa dia pikir mata uang terlalu kuat untuk saat ini. Dow Jones ditutup melemah 59 poin (-0,29%) di level 20.592, Nasdaq ditutup melemah 30 poin (-0,52%) pada level 5.836. Dari regional, indeks Nikkei dibuka melemah 219 poin (-1,18%) di level 18.334. Nilai tukar rupiah pada hari ini dibuka menguat 11 poin (+0,08%) menjadi 13.264.

Technical Ideas

Melemahnya bursa saham Wall Street serta turunnya harga minyak mentah diprediksi menjadi sentimen negatif indeks, di sisi lain masih adanya sentimen positif pada industri dalam negeri diprediksi menjadi katalis positif indeks. IHSG diprediksi bergerak menguat terbatas dengan kisaran *support* di level 5.625 sedangkan *resist* pada level 5.660. Beberapa saham yang bisa dicermati antara lain:

- PWON (Spec Buy, TP: Rp595, Support: Rp565)
- CPIN (Spec Buy, TP: Rp3.260, Support: Rp3.140)
- EXCL (Spec Buy, TP: Rp3.090, Support: Rp2.990)
- PGAS (Spec Buy, TP: Rp2.610, Support: Rp2.450)

News Highlight

PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk (AMRT) punya rencana untuk melebarkan ekspansi perseroan dengan menambah jumlah gerai minimarket. Rencananya perseroan akan menambah sebanyak 1.500 gerai di tahun ini. Gerai-gerai tersebut rencananya akan didanai dengan 90% dari belanja modal perseroan di tahun 2017 ini. Belanja modal tersebut sekitar 70% berasal dari internal cashflow perseroan sementara sisanya akan diambil dari utang bank. Dari data akhir Desember 2016, AMRT sudah memiliki sekitar 12.366 gerai Alfamart di seluruh Indonesia. Gerai-gerai ini belum termasuk gerai milik anak usaha perseroan seperti Alfamidi sebanyak 1230 gerai, Lawson sebanyak 35 gerai dan sebanyak 114 gerai.

PT Intiland Development Tbk (DILD) baru saja meraup marketing sales dari 20,3 hektar dengan nilai transaksi mencapai Rp386 miliar dari PT Toyota Astra Motor. Dengan adanya pendapatan yang berasal dari PT Toyota Astra Motor ini maka marketing sales untuk kawasan industri telah mencapai sebesar Rp436 miliar yang melampaui target awal tahun perseroan sebesar Rp185 miliar dengan menjual 10 hektar lahan. Menurut perseroan investasi ini menandakan sektor kawasan industri menunjukkan tren semakin membaik. Tahun 2016 lalu, kontribusi recurring income yang berasal dari penyewaan Standard Factory Building (SFB) dan pengelolaan kawasan di Ngoro adalah sekitar Rp49 miliar. Jumlah ini ekuivalen dengan 14% keseluruhan recurring income perseroan.

INDOPREMIER

PT Elang Mahkota Teknologi Tbk (EMTK) menjalin kerjasama strategis dengan API Hongkong Investment Limited (API). API sendiri entitas di bawah kendali Alibaba Group lewat Ant Financial yang merupakan perusahaan jasa pembayaran online terbesar di China. Isi kerjasama tersebut berupa rencana PT Elang Andalan Nusantara (EAN), cucu usaha EMTK melalui PT Kreatif Media Karya (KMK) menerbitkan saham yang akan dibeli oleh API. Dari transaksi tersebut, API akan mendekap 39% saham EAN. Adapun kepemilikan saham EAN oleh KMK yang semula 99,96% akan menyusut menjadi 61%. Tujuan transaksi tersebut adalah menjadikan EAN pemilik platform mobile untuk pembayaran dan layanan transaksi lainnya, serta meningkatkan aksesibilitas jasa keuangan digital di Indonesia.

INDOPREMIER

Emiten	Ticker	Recommendation	Current price	Target Price	Upside (+)/Downside (-)
Automotive :					
Astra International	ASII	HOLD	8,575	7,550	-11.95%
Astra Otoparts	AUTO	BUY	2,710	3,575	31.92%
Mitra Pinasthika Mustika	MPMX	BUY	865	1,600	84.97%
Selamat Sempurna	SMSM	Hold	1,185	5,350	351.48%
Banks :					
Bank Mandiri	BMRI	BUY	11,700	11,550	-1.28%
Bank Rakyat Indonesia	BBRI	BUY	12,775	12,100	-5.28%
Bank Central Asia	BBCA	HOLD	17,650	11,800	-33.14%
Bank Negara Indonesia	BBNI	BUY	6,375	5,600	-12.16%
Bank Danamon	BDMN	HOLD	4,760	3,800	-20.17%
Bank Tabungan Negara	BBTN	HOLD	2,320	1,150	-50.43%
Cement :					
Holcim Indonesia	SMCB	HOLD	900	1,140	26.67%
Indocement Tunggal Prakarsa	INTP	BUY	16,500	22,500	36.36%
Semen Baturaja	SMBR	SELL	3,470	333	-90.40%
Semen Indonesia	SMGR	BUY	8,975	13,600	51.53%
Conglomerates :					
Saratoga Investama Sedaya	SRTG	BUY	3,500	6,500	85.71%
Construction :					
Adhi Karya	ADHI	BUY	2,360	3,000	27.12%
Pembangunan Perumahan	PTPP	BUY	3,380	4,700	39.05%
Waskita Karya	WSKT	BUY	2,340	2,500	6.84%
Wijaya Karya	WIKA	BUY	2,360	2,900	22.88%
Consumer :					
Indofood CBP	ICBP	BUY	8,100	17,400	114.81%
Indofood Sukses Makmur	INDF	BUY	7,975	7,900	-0.94%
Unilever	UNVR	HOLD	45,475	39,375	-13.41%
Healthcare :					
Kalbe Farma	KLBF	BUY	1,595	1,710	7.21%
Siloam International Hospitals	SILO	BUY	13,600	11,900	-12.50%
Infrastructure :					
Jasa Marga	JSMR	BUY	4,680	6,150	31.41%
Perusahaan Gas Negara	PGAS	BUY	2,530	3,600	42.29%
Soechi Lines	SOCI	BUY	374	690	84.49%
Plantation :					
Tunas Baru Lampung	TBLA	BUY	1,225	700	-42.86%
Property :					
Agung Podomoroland	APLN	BUY	220	400	81.82%
Alam Sutera realty	ASRI	BUY	358	420	17.32%
Bumi Serpong Damai	BSDE	BUY	1,780	2,500	40.45%
Ciputra Development	CTRA	BUY	1,235	1,150	-6.88%
Lippo Karawaci	LPKR	BUY	775	1,420	83.23%
Summarecon Agung	SMRA	SELL	1,385	1,500	8.30%
Pakuwon Jati	PWON	BUY	580	600	3.45%
Telecommunication :					
Indosat	ISAT	HOLD	7,100	4,150	-41.55%
Telkom Indonesia	TLKM	BUY	4,150	3,300	-20.48%
XL Axiata	EXCL	HOLD	3,040	4,360	43.42%
Textile and Garment					
Sri Rejeki Isman	SRIL	BUY	302	340	12.58%
Telecommunication Tower :					
Sarana Menara Nusantara	TOWR	BUY	3,850	3,050	-20.78%
Tower Bersama	TBIG	BUY	5,925	10,400	75.53%
Transportation :					
Express Transindo Utama	TAXI	HOLD	161	320	98.76%

INDOPREMIER

Head Office

PT INDO PREMIER SECURITIES

Wisma GKBI 7/F Suite 718

Jl. Jend. Sudirman No.28

Jakarta 10210 – Indonesia

p +62.21.5793.1168

f +62.21.5793.1167

INVESTMENT RATINGS

- BUY : Expected total return of 10% or more within a 12-month period
HOLD : Expected total return between -10% and 10% within a 12-month period
SELL : Expected total return of -10% or worse within a 12-month period

ANALYSTS CERTIFICATION.

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT Indo Premier Securities or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.